

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN TERHADAP
PENDAPATAN PT. BANK SUMUT SYARIAH
(PERIODE 2016-2020)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna
mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

Oleh

RIZKA PURNAMA SARI

NIM.19150046

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

TAHUN 2023

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN TERHADAP
PENDAPATAN PT. BANK SUMUT SYARIAH**

SKRIPSI

*"Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ekonomi"*



OLEH:

RIZKA PURNAMA SARI

19150046

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
MANDAILING NATAL
T. A. 2023**

PEMBIMBING I

**Erpiana Siregar, M. E
NIP. 198907072019032017**

PEMBIMBING II

**Arwin, M. A
NIP. 198512162019031007**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
MANDAILING NATAL
T. A. 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama saudari Rizka Purnama Sari, NIM: 19150046 dengan judul skripsi **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Pendapatan PT. Bank Sumut Syariah”** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk di ajukan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Oktober 2023

PEMBIMBING I



Erpiana Siregar, M.E
NIP. 198907072019032017

PEMBIMBING II



Arwin, M.A
NIP. 198512162019031007

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Pendapatan PT. Bank Sumut Syariah " a.n Rizka Purnama Sari, 19150046 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 12 Oktober 2023.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Azizatur Rahmah, M.E NIP. 199106082019032018	Ketua sidang/ Penguji I		17/10 2023
2	Satria Darma, M.E NIP. 1987122020190310009	Sekretaris sidang/ Penguji II		17/10 2023
3	Arwin, M.A NIP. 198512162019031007	Penguji III		17/10 2023
4	Erpiana Siregar, M.E NIP. 198907072019032017	Penguji IV		17/10 2023

Panyabungan, Oktober 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 197203132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Purnama Sari
Nim : 19150046
Semester / T.A : IX (Sembilan)/2023
Jurusan : Perbankan Syariah (PS)
Tempat / Tgl Lahir : Muara Parlampungan, 15 Juni 2000
Alamat : Muara Parlampungan, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Pendapatan PT. Bank Sumut Syariah” adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 10 Oktober 2023

Hormat Saya



Rizka Purnama Sari
NIM. 19150046

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamini, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas karunia berupa rahmat serta hidayah-Nya, maka dari itu penulis menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Pendapatan PT. Bank Sumut Syariah Periode 2016-2022**". Penulisan Skripsi ini berdasarkan data laporan keuangan periode triwulan yang diperoleh dari situs resmi bank syariah, yaitu <https://www.banksumut.co.id>.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Andai kata dalam penulisan ini banyak terselip kesalahan, baik isi maupun pelaksanaannya, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada Allah SWT dengan berkat dan rahmatnya maupun kehendaknya penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini dengan baik dan benar. Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag, selaku rektor Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Arwin, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, sekaligus dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, dan memberikan banyak arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Siti Kholijah, M.E selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Erpiana Siregar, M.E, selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Zulfizar Syahputra Lubis, M.M, Selaku pegawai Bank Sumut KCPSy Panyabungan, sekaligus Dosen terkece di STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
7. Kedua Orang tua tercinta, Armen Harahap, dan Mawar Lubis yang selalu mendo'akan, memberi motivasi serta pengorbanan baik dari segi nasehat dan materi kepada penulis sehingga sampai di titik ini dan dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir perkuliahan dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana.
8. Keluarga tercinta, teristimewa kepada Asliya Harahap, Ahmad Husein, Pardamean, Dedi Iskandar, Rizki Wahyudi, yang selalu memberi motivasi serta pengorbanan baik dari segi nasehat dan materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahwandi, Saidah, Rukiah, Nadia, Indah, Rezky, dan seluruh rekan seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang setia berjuang untuk mencapai gelar Sarjana.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya, terimakasih untuk segalanya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan serta pembahasan di dalam skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan referensi.

Panyabungan, 5 Oktober 2023

Penulis



RIZKA PURNAMA SARI
NIM. 19150046

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ى	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

d. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1). Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2). Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3). Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1). Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2). Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STAIN MADINA

ABSTRAK

RIZKA PURNAMA SARI (NIM: 19150046) Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan terhadap Pendapatan Bank Sumut (Studi Kasus Pt. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Panyabungan) Periode 2020-2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap triwulan periode tahun 2016-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Dana Pihak Ketiga, dan Pembiayaan terhadap Pendapatan PT. Bank Sumut Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per triwulan PT. Bank Sumut Syariah periode tahun 2016-2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, Jadi keseluruhan populasi tersebut menjadi sampel dalam penelitian ini, Hal itu dilakukan karena jumlah populasi dalam penelitian ini sangat terbatas. Hasil analisis penelitian ini yaitu, Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PT. Bank Sumut Syariah Periode 2016-2022. Ditunjukkan oleh nilai t hitung dari DPK sebesar -0,629 dan t tabel yang diperoleh sebesar 2,056 sehingga t hitung < t tabel atau sig. 0,535 > dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PT. Bank Sumut Syariah Periode 2016-2022. nilai t hitung dari Pembiayaan sebesar 2,588 dan t tabel yang diperoleh sebesar 2,056 sehingga t hitung > t tabel atau sig. 0,062 < dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji F diperoleh nilai F hitung > F tabel (3,62 > 3,42) dan signifikansi < 0,025 (0,025 < 0,05), maka H_0 ditolak H_a diterima artinya bahwa variabel independen secara simultan (keseluruhan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Pendapatan.

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	iii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Defenisi Operasional Variabel.....	7
G. Sistematika Isi.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
1. Bank Syariah	10
a. Pengertian Bank Syariah.....	10
b. Fungsi Bank Syariah.....	11
c. Tujuan Bank Syariah.....	11
d. Prinsip-prinsip Dasar Transaksi Bank Syariah.....	12
2. Dana Pihak Ketiga.....	13
3. Pembiayaan.....	18

a. Pengertian Pembiayaan.....	18
b. Unsur-unsur Pembiayaan.....	18
c. Fungsi Pembiayaan.....	19
d. Tujuan Pembiayaan.....	20
e. Produk Pembiayaan.....	20
f. Jenis Pembiayaan.....	22
g. Akad-Akad Pembiayaan.....	23
4. Pendapatan.....	30
5. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan.....	31
a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan.....	31
b. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan.....	31
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
1. Sejarah PT. Bank Sumut Syariah.....	42
2. Makna Logo Bank Sumut.....	44
3. Visi dan Misi PT. Bank Sumut Syariah.....	45

4. Produk dan Jasa PT. Bank Sumut Syariah	45
5. Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Syariah.....	47
6. Lokasi PT. Bank Sumut Syariah.....	51
B. Analisis Data.....	51
1. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Normalitas.....	53
b. Uji Autokorelasi.....	55
c. Uji Heteroskedastisitas.....	56
2. Uji Regresi Linier Berganda.....	57
3. Uji Hipotesis.....	59
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
b. Uji t (Parsial).....	60
c. Uji F (Simultan).....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

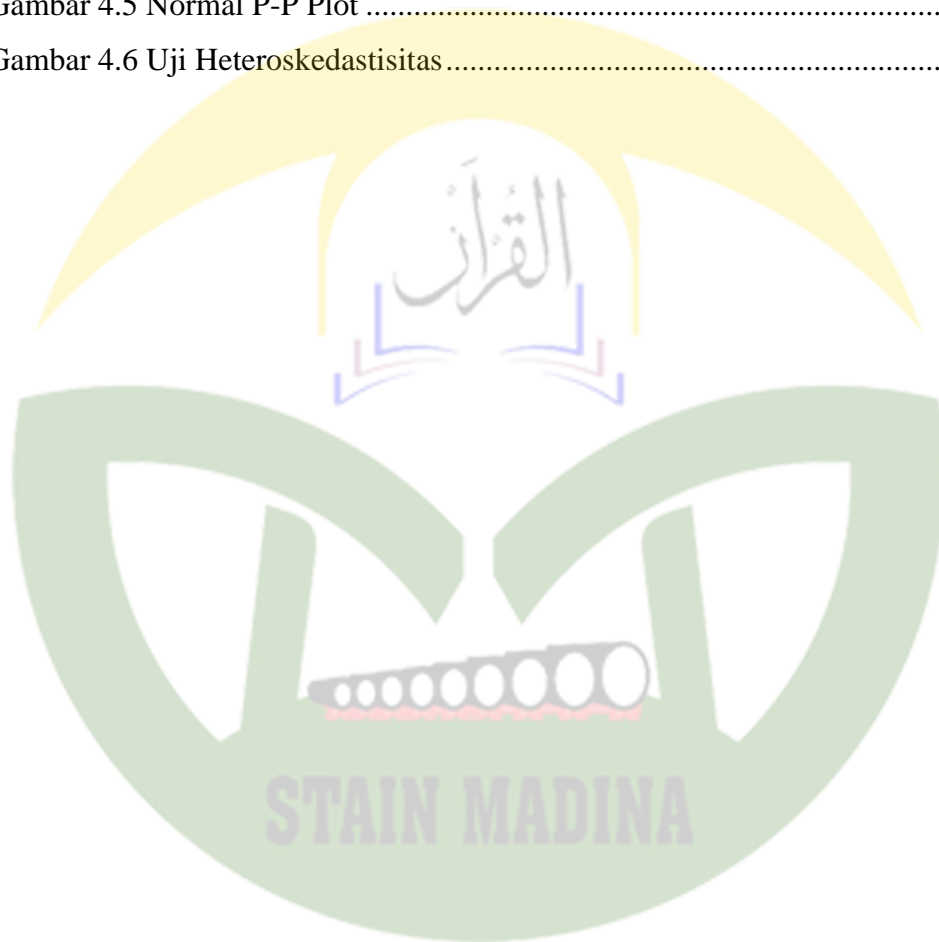
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Pendapatan PT. Bank Sumut Syariah.....	4
Tabel 4.1 Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Pendapatan PT. Bank Sumut Syariah	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (X1 terhadap Y).....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (X2 terhadap Y).....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (X1, X2 terhadap Y).....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji t	61
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Logo PT. Bank Sumut Syariah.....	44
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Syariah.....	48
Gambar 4.3 Lokasi PT. Bank Sumut Syariah	51
Gambar 4.4 Histogram	54
Gambar 4.5 Normal P-P Plot	54
Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Pendapatan

PT. Bank Sumut Syariah

Lampiran 2 R Table

Lampiran 3 T Table

Lampiran 4 F Table



Lampiran 1
Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Pendapatan
PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan
(Dalam Milyar Rupiah)

Indikator		DPK	Pembiayaan	Pendapatan
2020	1	10.264.767.141	7.926.000.452	1.345.248.872
	2	8.261.249.387	11.889.000.678	44.841.629
2021	1	7.985.230.515	13.449.833.823	1.032.579.077
	2	11.947.591.547	20.174.750.734	1.548.868.616
2022	1	9.004.585.909	27.969.992.321	2.721.750.526
	2	13.506.878.864	18.646.661.574	1.814.500.350

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan per semester Pt.Bank Sumut KCPSy Panyabungan

Lampiran 2

T table

t-test table											
cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.25}$	$t_{.10}$	$t_{.05}$	$t_{.025}$	$t_{.01}$	$t_{.005}$	$t_{.0025}$	$t_{.001}$	$t_{.0005}$	$t_{.0001}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.02	0.01	0.005	0.001
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.961	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	638.82
2	0.000	0.816	1.061	1.396	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.766	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.994	3.498	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.784	3.189	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.758	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.178	2.681	3.055	3.930	4.338
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.957	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.894	3.648	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.874	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.578	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.068	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.056	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.648	1.982	2.330	2.581	3.098	3.300
∞	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.980	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

Lampiran 3 F table

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan institusi perbankan sebagai tempat untuk menghimpun dana dan mengalokasikan dana menjadi daya tarik tertentu karena hanya perbankan yang memiliki fungsi tersebut. Disamping itu, kinerja institusi perbankan sangat dapat dipersandingkan dengan institusi pemerintahan karena institusi ini melakukan fungsi sebagai fasilitator keuangan. Pada saat krisis melanda, perbankan menjadi institusi yang turut serta dan bertanggung jawab dalam keterpurukan perekonomian Negara (Burhanuddin, 2017:11).

Hal ini karena fungsi yang sangat strategis yang diemban oleh perbankan yaitu dalam kaitannya menjadi stimulus perekonomian suatu negara. Fungsi strategis tersebut memunculkan anggapan bahwa perbankanlah yang dapat meningkatkan aktifitas pembangunan negara dan juga dapat menghambat roda perekonomian. Salah satu penyebab krisis ekonomi adalah sistem perbankan konvensional yang mendominasi pada waktu itu, sebagian besar diantaranya dikelola secara tidak amanah dan adil melalui pemberian kredit kepada para konglomerat tanpa mengindahkan prinsip kehati-hatian (Fahmi, 2017:44).

Perbankan syariah memiliki keunggulan yang mampu membuatnya bertahan dari krisis. Sistem perbankan syariah memberikan solusi bagi permasalahan yang dialami lembaga perbankan serta sistem perekonomian secara menyeluruh. Hal ini disebabkan bank syariah dalam operasionalnya menerapkan prinsip-prinsip syariah. Sejak terbukti mampu bertahan dari terpaan krisis ekonomi, perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat (Hamdi, 2019:3).

Hingga Desember 2016, terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 166 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Fenomena maraknya perbankan syariah tersebut, didukung dengan adanya regulasi pemerintah dengan diberlakukannya Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang kemudian direvisi dengan Undang

Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008.

Dengan adanya penyempurnaan Undang-Undang tersebut menunjukkan adanya pengakuan pemerintah terhadap eksistensi bank syariah yang perkembangannya semakin meningkat (Ikit, 2015:49).

Nilai indikator-indikator perbankan syariah yang juga ikut mengalami peningkatan dengan adanya penambahan jumlah bank syariah adalah aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan. nilai aset perbankan syariah (selain BPRS) pada akhir tahun 2014 baru mencapai 249.560 miliar. Pada bulan Desember 2016, nilai tersebut telah meningkat menjadi 324.034 miliar, pertumbuhan aset ini menunjukkan kemampuan perbankan syariah dalam optimalisasi operasionalnya (OJK, 2016).

Dana pihak ketiga yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah juga mengalami kenaikan yang tajam dari 217.858 triliun dan 21.976 triliun menjadi 279.335 triliun dan 26.447 triliun. Hal ini mengindikasikan bahwa perbankan syariah mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dengan menyalurkan dana yang berhasil dihimpun untuk pembiayaan. Dalam menghimpun dana masyarakat, bank syariah membayar biaya bagi hasil atau bonus atas simpanan dana dari masyarakat (Lailatul, 2018).

Sedangkan ketika menyalurkan dana masyarakat, bank syariah akan memperoleh balas jasa berupa margin keuntungan atau bagi hasil. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat kemudian akan disalurkan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan. Bank Sumut Syariah menyalurkan banyak pembiayaan seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna' dan qardh dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sebagai lembaga keuangan intermediasi, PT. Bank Sumut Syariah menerapkan berbagai strategi untuk menarik minat masyarakat agar menempatkan dananya di bank ini. Salah satunya adalah program tabungan berhadiah atau disebut dengan "BSS Ceria". Dengan menggunakan strategi ini,

total tabungan Syariah melonjak hingga 50%. Dana yang berhasil dihimpun atau disebut dana pihak ketiga memiliki kontribusi yang besar dalam kegiatan operasional perbankan.

Menurut Lukman, (2015:49) dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (DPK) dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank, dan kegiatan perkreditan mencapai 70%-80%. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat kemudian akan disalurkan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan. Bank Sumut Syariah menyalurkan banyak pembiayaan seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna' dan qardh dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pembiayaan yang paling banyak diberikan adalah murabahah, kemudian musyarakah, urutan ketiga adalah mudharabah, kemudian diikuti dengan istishna' dan qardh. Pembiayaan murabahah lebih mendominasi daripada pembiayaan bagi hasil karena pembiayaan murabahah lebih memiliki keuntungan yang pasti, dimana keuntungannya sudah ditentukan di awal akad. Keuntungan pembiayaan bagi bank berasal dari bagi hasil usaha yang dibiayai, margin dari pembiayaan jual-beli, dan beli sewa dari pembiayaan sewa.

Dengan demikian, keuntungan pembiayaan bank syariah berasal dari pendapatan bagi hasil, pendapatan margin, dan pendapatan biaya sewa. Antara sumber dana pihak ketiga, pembiayaan dan pendapatan adalah saling berhubungan. Hubungan yang ditimbulkan adalah hubungan pengaruh karena ketiganya saling mempengaruhi satu sama lain, dan pengaruh yang ditimbulkan berupa peningkatan atau penurunan kuantitas untuk masing-masing variabel.

Menurut Suhardi, (2013:67) setiap dana yang ada pada bank dipergunakan untuk memperoleh pendapatan semaksimal mungkin. Ini menunjukkan bahwa dana yang dihimpun oleh bank berpengaruh terhadap pendapatan bank. Menurut Arifin, instrumen pembiayaan perbankan syariah merupakan sumber pendapatan yang dominan. Ini menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan bank (Arifin, 2013:228).

Sebagai sebuah perusahaan bisnis Bank Sumut Syariah sangat memperhatikan efektifitas dan efisiensi pengelolaan asetnya dalam

menghasilkan laba. Laba Bank Sumut Syariah akan ditentukan dari akumulasi pencapaian kinerja baik dari faktor internal maupun faktor eksternal bank, dimana produk-produk seperti besarnya jumlah dana pihak ketiga dan pembiayaan akan menentukan pencapaian operasional bank di akhir tahun. Dalam penelitian ini akan dikaji ulang tentang dana pihak ketiga, pembiayaan, dan pendapatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi website Bank Sumut Syariah, perkembangan Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Pendapatan Bank Sumut Syariah Periode 2016-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Pendapatan
PT. Bank Sumut Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)

Indikator		DPK	Pembiayaan	Pendapatan
2016	1	1.455.582	1.747.589	10.940
	2	1.502.159	1.606.639	11.612
	3	1.963.363	1.080.849	17.842
	4	2.358.810	1.508.367	12.434
2017	1	1.529.778	1.270.534	8.213
	2	1.814.229	1.372.559	9.632
	3	1.737.580	1.947.436	13.458
	4	2.043.275	2.227.335	16.328
2018	1	2.112.335	6.330.550	11.325
	2	1.934.509	6.833.321	18.693
	3	2.720.438	6.739.144	34.514
	4	1.375.040	6.448.238	7.800
2019	1	2.152.355	6.330.550	14.027
	2	2.607.111	6.112.112	10.177
	3	1.810.043	8.127.222	20.326
	4	2.212.913	5.738.245	17.750

2020	1	2.214.001	5.142.789	6.366
	2	2.118.943	6.434.422	9.427
	3	2.317.952	4.344.154	93.485
	4	2.878.909	4.290.801	11.678
2021	1	5.957.164	3.997.167	10.740
	2	5.645.391	3.728.048	10.850
	3	5.478.974	3.625.221	9.862
	4	5.723.998	3.740.436	9.132
2022	1	4.955.660	6.843.382	13.305
	2	6.384.373	4.863.381	11.454
	3	5.763.272	6.111.740	15.374
	4	3.299.891	4.955.661	23.064

Sumber: <https://www.banksumut.co.id>.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap triwulan, yaitu pada tahun 2016 sampai 2017 jumlah DPK naik yaitu dari Rp. 1.455.582 juta naik sebesar Rp. 2.358.810, tahun 2018 DPK sebesar Rp. 2.112.335 turun menjadi RP. 1.375.040. Begitu juga dengan variable pembiayaan dan pendapatan, dari table diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah DPK, pembiayaan dan pendapatan yang berhasil dihimpun Bank Syariah tidak stabil. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk memfokuskan penelitian pada Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Pendapatan. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dana pihak ketiga, pembiayaan dan pendapatan. Untuk itu, pada penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan PT. Bank Sumut Syariah Periode 2016-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diajukan untuk merumuskan dan menjelaskan mengenai permasalahan yang terdapat pada fenomena yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas peneliti bisa mengidentifikasi sebagian masalah, yaitu: terjadinya peningkatan dan penurunan pendapatan PT. Bank Sumut Syariah periode triwulan dari tahun 2016-2022.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah perlu dibatasi agar dalam pembahasan lebih terarah dan tidak melebar. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Variabel penelitian ini dibatasi oleh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Pendapatan PT. Bank Sumut Syariah.
2. Data yang dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah laporan keuangan periode triwulan PT. Bank Sumut Syariah dari tahun 2016-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pendapatan PT. Bank Sumut Syariah?
2. Apakah Pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan PT. Bank Sumut Syariah?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan PT. Bank Sumut Syariah?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pendapatan PT. Bank Sumut Syariah.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh Pembiayaan terhadap pendapatan PT. Bank Sumut Syariah.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan PT. Bank Sumut Syariah?

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, tambahan informasi, serta tambahan pengetahuan bagi peneliti lain yang akan meneliti kasus yang sama.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, dan Pembiayaan terhadap Pendapatan PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan.

- b) Bagi Bank Sumut Syariah

Dapat menjadi tolak ukur seberapa besar kinerja perusahaan dalam meningkatkan pendapatan, dan dapat menjadi acuan terhadap perusahaan agar menjadi lebih baik.

- c) Bagi Mahasiswa maupun Masyarakat

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa dan masyarakat tentang Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Pendapatan PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan.

F. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dana Pihak Ketiga (X1), dana pihak ketiga merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito,

tabungan, dan bentuk lainnya. Dana pihak ketiga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. Bank Sumut Syariah berupa tabungan, giro, dan deposito.

2. Pembiayaan (X₂), pembiayaan merupakan kerjasama antara lembaga dengan nasabah dimana lembaga sebagai pemilik modal (shahibul maal) dan nasabah sebagai pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan konsumsi maupun usaha dengan ketentuan akan mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data jumlah pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah oleh PT. Bank Sumut Syariah.
3. Pendapatan (Y), pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima perusahaan seperti penghasilan jasa (fee), bunga, cdeviden, royalty dan sewa. Pendapatan pada bank diperoleh pada tahun ke-t. Pendapatan pada waktu t-1 adalah semua penghasilan bank yang diperoleh pada waktu lalu, misal bulan lalu, triwulan lalu, atau tahun lalu. Sedangkan pendapatan pada waktu t adalah semua penghasilan bank yang diperoleh pada waktu itu. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari penyaluran dana pada pembiayaan mudharabah berupa biaya margin, musyarakah dan murabahah berupa biaya bagi hasil oleh PT. Bank Sumut Syariah (Veitzhal, 2017).

G. Sistematika Isi

Penelitian ini disusun dalam lima bab, dimana setiap bab terdiri sub-sub sebagai perinciannya, adapun sistematika isinya sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum, yaitu mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, Bab ini akan diuraikan landasan teori yang mengenai telaah literatur yang berupa refeensi, buku, jurnal, skripsi, dan lain-lain yang berkaitan dengan topik penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam

penelitian ini. Kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Dan berisi penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Bab ini berisi penjelasan mengenai pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Hasil dan analisis pada bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP, Bagian penutup pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji dalam bab-bab sebelumnya dan berisi saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.

